

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Taman Kota memiliki fungsi untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat yang merupakan salah satu jenis ruang publik dengan tersedianya tempat untuk berinteraksi, meningkatkan estetika kota yang dapat dipengaruhi visualnya, meningkatkan kualitas lingkungan, mengembangkan ekonomi masyarakat sekitar dan meningkatkan kesan terhadap kota (Carr et al dalam Rini & Afriyani, 2019). Ruang terbuka publik pada dasarnya harus penyediaan fasilitas serta fungsi karena apabila penggunaan ruang publik tidak sesuai, maka menjadi suatu permasalahan yang harus diatasi karena fasilitas ruang publik yang kurang responsif terhadap kebutuhan masyarakat juga penghilangan ataupun peralihan fungsi ruang publik (Bele & Wasade, 2017).Maka dari itu penyediaan fasilitas yang ada pada taman kota harus sesuai dengan kebutuhan dari berbagai kelompok usia masyarakat.Perasaan puas seseorang ketika berkunjung dapat dilihat dari keberhasilan pembangunan taman kota.Kepuasan seseorang terhadap taman diketahui dari membandingkan kinerja elemen taman yang dapat dirasakan oleh pengguna dari keberadaan elemen taman dengan tingkat kepentingannya.

Ruang publik merupakan area yang terbuka dan dapat diakses oleh semua orang tanpa batasan atau persyaratan tertentu.Ruang publik dapat mencakup taman, jalan, taman kota, lapangan umum, pantai, dan area publik lainnya.Ruang publik merupakan tempat di mana orang dapat berkumpul, berinteraksi, dan berpartisipasi dalam aktivitas sosial, budaya, dan politik.Fungsi ruang publik juga sebagai tempat untuk melakukan kegiatan kepentingan umum, seperti pertemuan, demonstrasi, dan aksi sosial dengan yang berkaitan.Adanya ruang publik yang luas juga terbuka sangat penting dalam memfasilitasi dialog antar masyarakat dan komunikasi serta aktif dalam keterlibatan kehidupan sosial dan politik yang mendukung dan berpartisipasi.Banyaknya jumlah sektor pendidikan yang ada dikarenakan banyaknya jumlah pendatang di Kota Malang.Akibatnya banyak lahan-lahan yang dialihfungsikan sebagai permukiman ataupun area komersial.Hal tersebut mengakibatkan kurangnya lahan hijau dan juga lahan bermain anak serta berkurangnya interaksi antar penduduk akibat padatnya rutinitas dimana seharusnya lahan publik tersebut dapat menampung aktivitas rekreasi ataupun beristirahat pada ruang kota.

Place attachment dasarnya memang bentuk ikatan antara seseorang dengan suatu tempat.Tentunya seseorang memiliki kenangan yang indah yang akan dikenang seterusnya kemudian memunculkan suatu ikatan hubungan emosional terhadap suatu tempat.Selain dari menimbulkan

hubungan secara emosional, suatu tempat secara fungsional juga dapat menimbulkan ketergantungan seseorang terhadap suatu tempat. Ikatan batin yang terbentuk secara positif terhadap tempat dapat memberikan rasa nyaman, aman dan tentram. Dengan tidak adanya ikatan batin terhadap suatu tempat sebaliknya dapat menimbulkan rasa tidak betah di lingkungannya, kesan yang terpinggirkan dari lingkungannya, kemudian memberikan dampak negatif pada psikologis seseorang. Faktor-faktor yang terkait dengan tempat itu sendiri mengakibatkan Bentuk dan juga kekuatan place attachment berbeda-beda baik dari (skala, ukuran, karakteristik fisik dan sosial) dan orang-orangnya (status sosial, ekonomi, lama tinggal, mobilitas, usia, rasa aman, hubungan sosial di tempat itu dan sistem nilai lainnya) (Scannel & Gifford, 2010).

Kota Malang merupakan terbilang kota yang tingkat pertumbuhan penduduknya cukup tinggi. Banyaknya jumlah sektor pendidikan yang ada dikarenakan banyaknya jumlah pendatang di Kota Malang. Akibatnya banyak pula lahan-lahan yang dialihfungsikan baik sebagai pemukiman serta area komersial. Hal tersebut mengakibatkan kurangnya lahan hijau dan juga lahan bermain anak serta berkurangnya interaksi antar penduduk akibat padatnya rutinitas dimana seharusnya lahan publik tersebut dapat menampung aktivitas rekreasi ataupun beristirahat pada ruang kota.

Taman bunga dan taman singha merjosari dibangun untuk memenuhi kebutuhan fasilitas masyarakat sekitar agar dapat digunakan sesuai dengan aktivitas dan tujuan masyarakat. Kondisi serta aktivitas pada taman merjosari terbilang cukup padat karena fungsi lahan kawasan sekitarnya merupakan lahan perdagangan, jasa, pendidikan, dan permukiman. Hal tersebut sangat mempengaruhi pengunjung untuk melakukan aktivitas di taman tersebut. Selain itu diantara kedua taman tersebut memiliki kondisi fisik dan aktivitas yang berbeda bagi pengunjung. Kondisi fisik dari taman bunga merjosari lebih terlihat rapi dan bersih dibandingkan dengan taman singha. Fasilitas yang ada pada taman singha beberapa sudah tidak terawat dengan baik dan kurangnya pencahayaan atau penerangan. Selain itu taman bunga merjosari juga masih belum memiliki pembatas dengan jalan raya. Dapat dilihat pada kedua taman tersebut terdapat beberapa permasalahan berbeda yang terjadi dan justru bisa menimbulkan rasa tidak puas dan kurang nyaman karena fasilitas dan kondisi taman yang kurang baik. Kedua taman tersebut merupakan taman aktif yang berada di Kota Malang, sehingga pengunjung yang datang bisa dari berbagai kalangan.

Berdasarkan dari latar belakang yang telah diuraikan peneliti tertarik untuk membahas keterkaitan seseorang terhadap suatu tempat dan tingkat kepuasan pengunjung berdasarkan karakteristik taman bunga dan taman singha merjosari dengan metode place attachment yaitu dimana metode yang digunakan untuk mengukur dan mengetahui tingkat kenyamanan berdasarkan dari ikatan seseorang pada suatu tempat dan identitas tempat

berdasarkan yang dirasakan oleh orang tersebut. Serta hubungan antara place attachmen dengan tingkat kepuasan pengunjung berdasarkan karakteristik taman.

1.2 Rumusan Masalah

Taman merjosari berada di Kawasan perdagangan, jasa, dan Pendidikan yang mengakibatkan aktivitas sekitarnya terbilang cukup padat. Selain itu juga banyak pengunjung memanfaatkan taman tersebut sebagai sarana dalam bersosialisasi ataupun kegiatan lainnya. Taman bunga dan taman singha merjosari memiliki karakteristik yang berbeda baik secara fisik ataupun fasilitasnya. Taman singha merjosari terbilang cukup sejuk jika dikunjungi pada pagi dan siang hari karena banyak pohon disekitarnya dan didalam tamannya. Akan tetapi kondisi fasilitasnya tidak terawat dengan baik, seperti fasilitas olahraga, kamar mandi, dan kurangnya penerangan pada malam hari mengakibatkan pengujung kurang tertarik untuk berkunjung. Kemudian untuk kondisi taman bunga merjosari bisa dikatakan cukup baik dari segi kondisi fisik dan fasilitas yang juga terawat dengan baik sehingga banyak orang yang datang untuk berkunjung. Hanya saja jika pada pagi ataupun siang hari taman tersebut panas dan tidak nyaman untuk dikunjungi pada jam tersebut karena tidak ada pohon.

Didasari dari aktivitas serta kondisi taman yang berbeda di taman merjosari, maka perlu diketahui bagaimana tingkat kepuasan pengunjung berdasarkan karakteristik taman? Apakah tingkat kepuasan berpengaruh terhadap keterikatan pengunjung pada taman? Kemudian berdasarkan dari permasalahan yang dijelaskan maka rumusan masalah yang akan menjadi pembahasa pada penelitian ini merupakan hubungan anatara anatara tingkat kepuasan pengunjung dengan keterikatan seseorang terhadap tempat?

1.3 Tujuan Dan Sasaran

Adapun tujuan dan sasaran dalam penulisan proposal ini dapat dilihat pada sub bab dibawah ini.

1.3.1 Tujuan

Secara umum berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang telah diuraikan pada penelitian ini yaitu untuk menegenetahui tingkat kepuasan pengguna taman serta keterikatan anatra pengunjung taman dengan taman merjosari menggunakan metode place attachment indeks. Sebelum dilakukannya perhitungan tingkat kepuasan maka perlu diketahui faktor berpengaruh pada tingkat kepuasan berdasarkan karakteristik taman. Kemudian dilakukan perhitungan tingkat kepuasan dengan menggunakan metode skala linkert, setelah itu nilai dari tingkat kepuasan tersebut akan dikorelasikan dengan tingkat place attachment apakah ada hubungan antara tingkat kepuasan dnegan keterikatan pada tempat.

1.3.2 Sasaran

Sasaran yang ingin dicapai dalam penelitian ini yaitu :

1. Mengidentifikasi tingkat kepuasan pengunjung berdasarkan karakter fisik taman
2. Mengidentifikasi place attachment pengunjung terhadap taman menggunakan metode *Place Attachment Index* (PAI)
3. Mengidentifikasi keterkaitan antara tingkat kepuasan pengunjung dengan place attachment

1.4 Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian adalah batasan atau lingkup dari topik yang akan diteliti. Ruang lingkup pada penelitian ini dibagi menjadi dua bagian, yaitu ruang lingkup lokasi dan ruang lingkup materi. Dimana ruang lingkup lokasi menjelaskan batasan dari wilayah yang akan diteliti dan ruang lingkup materi yaitu batasan dari pembahasan materi yang penelitian. Adapun ruang lingkup pada penelitian ini dapat dilihat pada sub bab berikut ini.

1.4.1 Ruang Lingkup Lokasi

Pemilihan lokasi studi didasari oleh beberapa hal yang dianggap dapat mendukung peneliti dalam melakukan penelitian ini. Ketentuan tersebut dilihat dari sebagian besar aktivitas yang mendorong tingkat kegiatan dan pola pemanfaatan taman bunga dan taman singha merjosari sebagai ruang publik dimana hal tersebut dipengaruhi oleh aktivitas kawasan sekitarnya yang dapat mendukung orang untung datang pada taman tersebut, selain itu pemanfaatan ruangnya merupakan kawasan kos-kosan, pendidikan, dan ekonomi. Setelah dijabarkan beberapa ketentuan tersebut maka lokasi penelitian akan dilakukan di taman bunga dan taman singha yang memiliki berbagai kegiatan dan aktivitas serta adanya kawasan ekonomi dan Pendidikan di sekitarnya.

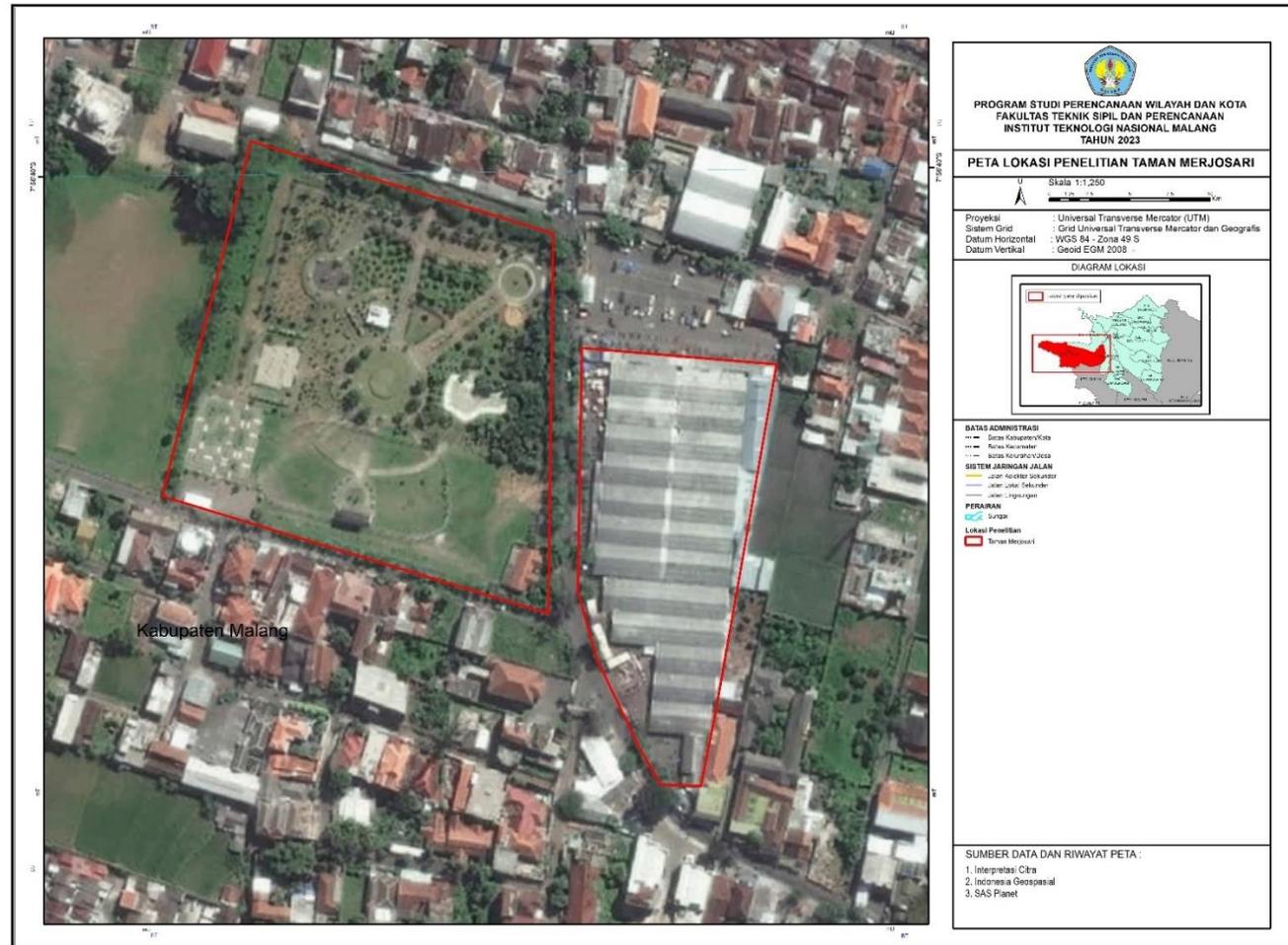
Kelurahan Merjosari adalah salah satu kelurahan yang berada di Kecamatan Lowokwaru Kota Malang Provinsi Jawa Timur. Kelurahan Merjosari memiliki luas sebesar 336 Ha dan ketinggian 451 mdpl. Batas-batas wilayah Kelurahan Merjosari terbagi menjadi sebagai berikut:

- Sebelah utara : Kelurahan Dinoyo-Tlogomas, Kecamatan Lowokwaru
- Sebelah Selatan : Kelurahan Karang Besuki, Kecamatan Sukun
- Sebelah Timur : Kelurahan Dinoyo, Kecamatan Lowokwaru
- Sebelah Barat : Desa Tegalweru, Kecamatan Dau

Visi Kelurahan Merjosari yaitu “Terwujudnya Pelayanan Prima Menuju Masyarakat Yang Mandiri, Sejahtera dan Bermartabat”. Berdasarkan pada visi tersebut diharapkan dapat mendukung pencapaian tujuan yang telah digariskan sehingga gerak laju pertumbuhan pembangunan maupun dalam perekonomian di wilayah Kelurahan Merjosari Kecamatan Lowokwaru Kota Malang diharapkan dapat mewujudkan tingkat kepuasan masyarakat. Di

wilayah merjosari ini juga merupakan Kawasan perdagangan jasa dan Pendidikan. Sehingga pemanfaatan lahan yang ada pada Kawasan tersebut digunakan sebagai kos-kosan dan kontrakan.

Kemudian pada penelitian ini akan difokuskan pada taman bunga dan taman sarga merjosari sebagai ruang publik. Dimana taman ini juga memiliki beberapa aktivitas seperti adanya pk1 di pinggir jalan taman yang mendukung banyak orang melakukan kegiatan dan memanfaatkan taman merjosari sebagai tempat untuk bersantai dan berkumpul atau bersosialisasi.



Peta 1. 1 Lokasi Taman Bunga Dan Taman Singha Merjosari

1.4.2 Ruang Lingkup Materi

Adapun ruang lingkup materi pada penelitian ini akan dijelaskan sesuai dengan sasaran dan tujuan dari penelitian.

Karakter fisik pada taman menjadi penentu bagaimana tingkat kepuasan pengunjung. Dimana nantinya pengunjung akan memberikan skor setiap indikator dari tingkat kepuasan, sehingga nanti akan diketahui bagaimana tingkat kepuasan yang ada pada taman. Dengan dua karakter fisik yang berbeda pastinya akan menghasilkan tingkat kepuasan yang berbeda antar taman. Tingkat kepuasan seseorang pada suatu tempat juga akan mempengaruhi seseorang untuk mengunjungi tempat secara berulang sehingga nantinya akan terbentuk kebergantungan terhadap suatu tempat. Untuk mengetahui tingkat kepuasan tersebut dilakukan perhitungan dengan metode skala linkert sehingga diketahui apakah tempat tersebut memberikan rasa puas atau tidak terhadap pengunjung berdasarkan dari tolak ukur nilai untuk tingkat kepuasan.

Place attachment pada dasarnya merupakan bentuk ikatan antara seseorang dengan suatu tempat. Selain menimbulkan hubungan emosional, suatu tempat juga secara fungsional menimbulkan ketergantungan seseorang terhadap tempat tersebut. Secara positif ikatan batin yang terbentuk terhadap suatu tempat memberikan rasa aman, nyaman dan tentram. Dengan tidak adanya ikatan batin terhadap suatu tempat sebaliknya dapat menimbulkan rasa tidak betah di lingkungannya, kesan yang terpinggirkan dari lingkungannya, kemudian memberikan dampak negatif pada psikologis seseorang. Place attachment yang terbentuk sesuai dengan nilai indeks dari metode *place attachment index* (PAI) yang menjadi indikator adanya ketirakatan atau tidak pada suatu tempat berdasarkan dari dua indikator place attachment yaitu place identity dan place dependence. Dengan tolak ukur pada nilai indeks place attachment 20-46 klasifikasi rendah, 47-73 klasifikasi sedang dan 74-100 klasifikasi tinggi. Keterikatan tempat ini dapat mempengaruhi tingkat kepuasan seseorang pada suatu tempat. Place attachment dan keterlibatan individu dalam aktivitas yang terjadi dalam suatu tempat merupakan strategi yang efektif untuk meningkatkan kepuasan. Maka untuk mengetahui place attachment perlu dilakukan perhitungan nilai dari place attachment dengan metode analisis place attachment index sehingga nanti diketahui place attachment yang terbentuk.

Kemudian berdasarkan dari perhitungan tingkat kepuasan yang menghasilkan nilai tingkat kepuasan pada taman dan juga perhitungan nilai place attachment yang dilakukan menghasilkan klasifikasi place attachment yang terbentuk, kemudian selanjutnya dilakukan pengkorelasian antara tingkat kepuasan dengan place attachment menggunakan metode rank spearman dengan melihat hasil angka koefisien korelasi, bentuk koefisien dan nilai signifikan.

1.5 Keluaran Dan Manfaat

Keluaran dan manfaat yang dimaksud pada penelitian ini yaitu merupakan keluaran dari hasil penelitian dimana hasil indentifikasi dari tingkat kepuasan pengunjung pada taman bunga dan taman singha merjosari sebagai ruang publik terhadap pihak terkait terutama pada pemerintah, masyarakat dan bagi peneliti sendiri. Adapun untuk lebih jelasnya bisa dilihat pada sub bab dibawah ini :

1.5.1 Keluaran Penelitian

Adapun keluaran dari penelitian ini yaitu berdasarkan sasarannya yang telah dirumuskan oleh penelitian sebelumnya yang telah dijelaskan pada sub bab sebelumnya. Adapun keluaran dari penelitian ini yaitu sebagai berikut :

1. Teridentifikasi tingkat kepuasan pengunjung berdasarkan karakter fisik taman
2. Teridentifikasi tingkat place attachment pengunjung terhadap taman
3. Teridentifikasi hubungan anatara tingkat kepuasan pengunjung dengan place attachment

1.5.2 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini yaitu berkaitan dengan identifikasi tingkat kepuasan pengunjung taman bunga dan taman singha sebagai ruang publik yang terbagi menjadi 3 manfaat yaitu sebagai berikut :

1. Manfaat Bagi Pemerintah
 Penelitian ini bisa menjadi evaluasi bagi pemerintah Kota Malang untuk lebih memperhatikan pemanfaatan ruang yang sesuai dengan fungsi, terutama pada pengembangan ruang terbuka hijau publik yang lebih baik dan sesuai dengan ketentuan yang ada sehingga pengguna ruang publik lebih nyaman dalam memanfaatkan taman kota sebagai ruang publik yang aman dan nyaman serta dapat memberikan kesan yang baik pada tempat yang di kunjungi.
2. Manfaat Bagi Masyarakat
 Dengan adanya hubungan timbal balik baik dari pemerintah dengan masyarakat yang dapat memperhatikan pemanfaatan ruang yang sesuai, maka manfaat bagi masyarakat yaitu bisa mendapatkan kenyamanan dalam menggunakan ruang publik khususnya taman sebagai ruang terbuka hijau publik menjadi sarana bagi pengguna sebagai akses yang lebih efektif dan dapat memberikan pemaknaan tertentu pada tempat yang dikunjungi.
3. Manfaat Bagi Peneliti
 Manfaat bagi peneliti yaitu dapat menjadi wadah untuk menerapkan ilmu yang didapat selama masa perkuliahan. Serta bisa mengetahui bagaimana menata dan memanfaatkan ruang sesuai

dengan fungsi, sehingga memberikan rasa nyaman dan aman bagi suatu ruang. Selain itu juga peneliti dapat mempelajari metode place attachment ini sebagai acuan serta kedepannya dapat menerapkan dalam melakukan penataan ruang yang baik khususnya taman kota sebagai ruang publik dengan fungsi yang lebih efektif bagi pengguna.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan merupakan pembahasan yang dapat dilakukan secara sistematis pada penelitian ini, sehingga bisa tersampaikan kepada pembaca. Adapun pokok pembahasan dari penelitian ini yaitu sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Pada bagian pendahuluan akan dibahas mengenai latar belakang penelitian, rumusan masalah yang diangkat dalam penelitian, tujuan dan sasaran penelitian, ruang lingkup penelitian yang meliputi ruang lingkup lokasi dan ruang lingkup materi serta keluaran dan manfaat dari penelitian. Pada bagian ini juga dibahas mengenai sistematika penulisan serta kerangka pikir penelitian.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bagian Tinjauan Pustaka akan dibahas mengenai teori-teori serta penelitian terdahulu yang digunakan dalam penelitian ini. Adapun Tinjauan Pustaka ini akan membahas terkait dengan ruang publik, tingkat kepuasan, dan place attachment. Selain itu pada bagian ini juga akan membahas sintesa variabel serta kerangka kerja penelitian.

BAB III METODOLOGI

Metode penelitian berisi penjelasan mengenai metode dan teknik yang digunakan untuk mencapai tujuan serta keluaran yang diinginkan dalam penelitian. Pada bab ini diuraikan mengenai jenis penelitian, variabel penelitian, metode pengumpulan data, teknik analisis dan tahapan penelitian dan kerangka penelitian.

BAB IV GAMBARAN UMUM

Pada gambaran umum akan dibahas kondisi wilayah dari penelitian ini, dimana gambaran umum yang akan dibahas yaitu dari Kota Malang, Kecamatan Lowokwaru, Kelurahan Merjosari dan Taman Bunga serta Taman Singha Merjosari.

BAB V PEMBAHASAN DAN HASIL

Pada bagian ini akan membahas hasil analisa data yang telah dilakukan peneliti dari hasil survei sebelumnya. Adapun lingkup pembahasan dari hasil

penelitian yaitu terkait dengan tingkat kepuasan, tingkat place attachment kemudian korelasi antara Place Attachment dengan tingkat kepuasan pada Taman Merjosari.

BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN

Bagian ini akan menjelaskan terkait dengan bagaimana kesimpulan dari seluruh hasil penelitian yang dilakukan. Kemudian dibuat rangkuman secara jelas untuk hasil dari penelitian dan dijelaskan secara rinci untuk kesimpulan hasil analisa sebagai output dari penelitian. Kesimpulan yang dijelaskan merupakan bagaimana tingkat kepuasan, tingkat Place Attachment dan juga hubungan antara kedua variabel tersebut. Setelah itu dibuat rekomendasi untuk hasil dari penelitian yang dilakukan dengan memberi saran terkait pembahasan pada penelitian ini.

KERANGKA FIKIR

